



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktik kerja magang selama 60 hari kerja di Beritagar.id sebagai reporter di subdivisi Berita. Selama melakukan kerja magang, penulis mendapat arahan terkait penugasan pembuatan artikel berita dari Sandy Pramuji selaku editor subdivisi Berita dan pembimbing lapangan penulis. Selain itu, penulis juga mendapat arahan untuk liputan ke lapangan dari koordinator lapangan subdivisi Berita Hedi Novianto. Saat di lapangan, penulis mendapat banyak masukan dan arahan dari rekan-rekan reporter yang ditugaskan untuk menjadi mentor penulis di lapangan. Penulis pernah ditugaskan untuk menemani reporter senior untuk melakukan peliputan dan wawancara dengan narasumber seperti Heru Triyono, Andya Dhyaksa, Bonardo Maulana Wahono, dan Elisa Valenta Sari.

Setelah selesai menulis artikel, penulis akan langsung mengirimkan tulisan ke *e-mail* redaksi untuk dimasukkan ke CMS oleh editor atau coordinator lapangan. Penulis sebagai reporter magang tidak memiliki akses langsung ke CMS website Beritagar.id. Artikel berita yang dikirim akan diseleksi, disunting, dan diverifikasi oleh editor yang bersangkutan. Setelah melalui beberapa tahapan tersebut, artikel kemudian di publikasikan ke laman Beritagar.id.

3.2 Tugas Yang Dilakukan

Tugas utama yang dilakukan penulis selama melaksanakan kerja magang adalah sebagai reporter atau wartawan. Menurut Yunus (2012, p. 38), wartawan adalah seseorang yang melakukan pekerjaan kewartawanan dan tugas-tugas jurnalistik secara rutin untuk dimuat di media massa, baik cetak, elektronik, maupun *online*. Dalam menjalankan tugasnya, wartawan harus memiliki sikap jujur, bertanggung jawab dan akurat dalam menyajikan berita.

Secara garis besar tugas reporter Beritagar.id sama seperti reporter media online lainnya. Yaitu mencari berita, mencari narasumber yang relevan dengan

berita yang sedang dibuat, dan mengemas berita agar menarik agar layak disajikan kepada masyarakat.

Pada minggu pertama kerja magang, penulis diberi tugas oleh pembimbing lapangan untuk meliput keadaan Kali Bahagia yang permukaannya airnya tidak terlihat lagi, akibat sampah yang menumpuk, Kali Bahagia ini ada di Bekasi, Jawa Barat. Dalam proses liputan tersebut, penulis ditemani oleh satu orang videografer untuk mewawancarai warga sekitar yang terkena dampak penumpukannya sampah dari Kali Bahagia.

Diminggu-minggu berikutnya, penulis ditugaskan untuk meliput kejadian yang terjadi di lapangan. Penulis pernah ditempatkan di Kementerian Pemuda dan Olahraga, Jakarta pusat, Galeri Indonesia Kaya, Jakarta Pusat, dan IKEA, Tangerang. Saat di lapangan, wartawan senior membantu penulis dalam mengenali narasumber-narasumber yang ada, membantu menentukan *angle* berita, serta membantu mengecek berita yang dibuat penulis sebelum dikirim ke *e-mail* redaksi.

Berikut adalah tugas-tugas yang dikerjakan penulis selama melakukan kerja magang di subdivisi Berita Beritagar.id:

Tabel 3.1 Tabel Mingguan Pekerjaan Mahasiswa

Minggu ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan oleh Mahasiswa
1 (2-5 Agustus 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meliput kali Bahagia, Bekasi, Jawa Barat 2. Melakukan Transkrip wawancara Warga kali Bahagia 3. Menulis berita kali Bahagia
2 (6-10 Agustus 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara Kementrian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional untuk subdivisi Bincang. Terkait pemindahan Ibukota Indonesia 2. Transkrip Bambang Brodjonegoro
3 (11-16 Agustus 2019)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan Hutan Mangrove Volunteers Day 2019 Taman Wisata Alam, Angke kapuk, Jarta Utara

	2. Transkrip Rafiq Radinal
4 (18-23 Agustus 2019)	1. Transkrip Yulianne Darwis eks Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) 2. Wawancara Eko Yulianto ahli tsunami purba dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)
5 (26-30 Agustus 2019)	1. Transkrip Ine Febriyanti 2. Presscon Kemenangan tim Bulutangkis di Kemenpora 3. Presscon IKEA Katalog 2020
6 (2-6 September 2019)	1. Liputan Mohammad Ahsan terima bonus dari PB Djarum
7 (9-13 September 2019)	1. Transkrip Yopy Rasimin PB Djarum 2. Liputan Pemakaman BJ Habibie
8 (16-20 September 2019)	1. Presscon Kementrian Pariwisata 2. Presscon Festival Tanjung Lesung
9 (23-27 September 2019)	1. Liputan Demo Mahasiswa di DPR 2. Liputan Pembukaan Wonderful Indonesia culinary & Shopping oleh Menteri Pariwisata
10 (30-4 Oktober 2019)	1. Liputan Spot Budaya 2. Wawancara Dinas DKI Jakarta 3. Wawancara masyarakat yang datang atau melewati spot budaya
11 (7-11 Oktober 2019)	1. Meliput acara festival Bubble di mall Kota Kasablanka 2. Wawancara Denny Siregar
12 (13-19 Oktober 2019)	1. Transkrip Denny Siregar 2. Meliput acara Pemprov DKI Jakarta yang mengadakan vaksin gratis pada hari rabies sedunia di Balaikota 3. Meliput pembukaan gerai Kokali milik Raffi Ahmad di Lippo Mall Puri

Berikut adalah artikel berita yang berhasil dimuat setelah melewati proses penyuntingan atau editing oleh redaksi beserta dengan *link*. Jumlah artikel yang dimuat ke elama Beritagar.id selama melakukan kerja magang ada 12 berita. Hasil tulisan tersebut belum termasuk berita-berita yang penulis buat sebelum terhitung resmi magang.

Tabel 3.2 Tabel Artikel Yang Dimuat

Tanggal	Judul artikel
5 Agustus 2019	Derita warga Kali Bahagia https://beritagar.id/artikel/berita/derita-warga-kali-bahagia
15 Agustus 2019	Menanam mangrove, mempeerkuat pertahanan pesisir https://beritagar.id/artikel/berita/menanam-mangrove-memperkuat-pertahanan-pesisir
29 Agustus 2019	Atlet Bulu tangkis dan Para bulu tangkis raih bonus Rp3,54 miliar https://beritagar.id/artikel/arena/atlet-bulu-tangkis-dan-para-bulu-tangkis-raih-bonus-rp354-miliar
30 Agustus 2019	HERO siapkan 3 gerai baru IKEA di Jakarta, Bogor, dan Bandung https://beritagar.id/artikel/berita/hero-siapkan-3-gerai-baru-ikea-di-jakarta-bogor-dan-bandung
4 September 2019	Mohammad Ahsan diguyur bonus lagi, terbaru Rp550juta https://beritagar.id/artikel/arena/mohammad-ahsan-diguyur-bonus-lagi-terbaru-rp550-juta

17 September 2019	<p>Kemenpar gelar festival kuliner dan belanja untuk keempat kali</p> <p>https://beritagar.id/artikel/berita/kemenpar-gelar-festival-kuliner-dan-belanja-untuk-keempat-kali</p>
20 September 2019	<p>Upaya Banten pulihkan pariwisata lewat Festival Tanjung Lesung</p> <p>https://beritagar.id/artikel/berita/upaya-banten-pulihkan-pariwisata-lewat-festival-tanjung-lesung</p>
28 September 2019	<p>5 Makanan nasional ramaikan Festival Kuliner dan Belanja 2019</p> <p>https://beritagar.id/artikel/berita/5-makanan-nasional-ramaikan-festival-kuliner-dan-belanja-2019</p>
5 Oktober 2019	<p>Lima spot budaya Jakarta sebagai tempat ekspresi masyarakat</p> <p>https://beritagar.id/artikel/berita/lima-spot-budaya-jakarta-sebagai-tempat-ekspresi-masyarakat</p>
10 Oktober 2019	<p>Surga boba di Kota Kasablanka</p> <p>https://beritagar.id/artikel/gaya-hidup/surga-boba-di-kota-kasablanka</p>
15 Oktober 2019	<p>Pemprov DKI tanam cip di hewan peliharaan, pemilik senang</p> <p>https://beritagar.id/artikel/berita/pemprov-dki-tanam-cip-di-hewan-peliharaan-pemilik-senang</p>

17 Oktober 2019	Kokali, gerai kopi kekinian ala Raffi Ahmad https://beritagar.id/artikel/berita/kokali-gerai-kopi-kekinian-ala-raffi-ahmad

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan kerja magang sebagai reporter, penulis menjalankan alur kerja yang telah ditentukan oleh perusahaan media. Mantan wartawan *Wall Street Journal*, Ronald Buel dilansir dari Ishwara (2014, p.119) terdapat lima lapisan keputusan yang akhirnya menghasilkan sebuah tulisan jurnalistik, yakni:

1. Penugasan (*data assignment*) yakni menentukan apa yang layak diliput dan mengapa.
2. Pengumpulan (*data collecting*) yakni menentukan bila informasi yang dikumpulkan sudah cukup atau belum.
3. Evaluasi (*data evaluation*) yakni menentukan apa yang penting dari informasi tersebut untuk dimasukkan ke dalam artikel berita.
4. Penulisan (*data writing*) yakni menentukan kata-kata apa yang perlu digunakan dalam menulis artikel berita.
5. Penyuntingan (*data editing*) yakni menentukan berita mana yang perlu diberi judul besar dan dimuat di halaman muka, mana tulisan yang perlu dipotong, dan mana cerita yang perlu diubah.

Alur kerja Beritagar.id pun tidak jauh berbeda dari lima lapisan yang dinyatakan oleh Buel. Hanya saja ada beberapa aspek yang lebih detail saat pelaksanaan di lapangan. Dalam proses magang, penugasan wartawan diberikan oleh koordinator peliputan atau editor. Hal ini dilakukan agar tidak ada wartawan yang meliput atau menulis berita yang sama dengan wartawan lainnya. Reporter kemudian menjalankan tugas yang diberikan dan

memfokuskan tugas tersebut menjadi ide berita yang lebih spesifik.

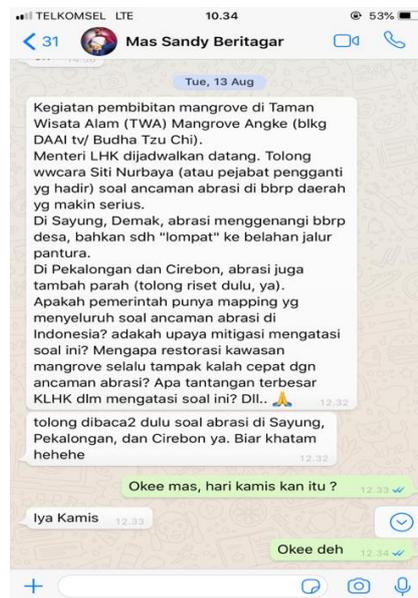
Wartawan juga diberi kebebasan untuk menentukan ide berita yang ingin diangkat sesuai dengan kreativitasnya. Namun, ide tersebut tetap harus disetujui oleh editor atau redaktur pelaksana. Beritagar.id adalah media online maka perlu tahapan tambahan yaitu mengunggah artikel ke situs Beritagar.id. Tahap ini sangat penting untuk dilakukan, karena jika tidak artikel berita wartawan tidak akan sampai ke khlayak.

3.3.1 Penugasan

Penugasan atau data assignment adalah lapisan keputusan jurnalisme yang pertama, Ronald Buel (Ishawara, 2014, p.119). Penugasan menentukan apa yang layak untuk diliput dan apa saja alasannya. Selama melakukan kerja magang di subdivisi berita Beritagar.id, penulis dapat diberi tugas oleh redaktur pelaksana, koordinator peliputan, dan editor di subdivisi berita tersebut. koordinator peliputan dan editor mendapat ide liputan dari hasil rapat redaksi yang dilakukan setiap hari senin bersama dengan redaktur pelaksana dan koordinator peliputan dari setiap subdivisi Beritagar.id. Penulis sebagai reporter magang tidak diikutsertakan secara langsung dalam rapat tersebut, tetapi pernah sesekali ikut dalam rapat kecil di subdivisi berita harian untuk memberikan ide peliputan. Penulis biasanya mendapatkan penugasan secara lisan di *newsroom* atau melalui aplikasi *chatting Whatsapp* secara personal atau di grup “Magang Beritagar”.

Berikut adalah salah satu contoh penugasan yang diberikan oleh editor Sandy Pramuji melalui Whatsapp adalah ketika diminta untuk meliput kegiatan penanaman mangrove di Pantai Indah Kapuk. Sebelumnya, secara lisan Sandy memberikan tugas ini di *newsroom*, penulis kemudian diberikan detail informasi melalui Whatsapp mengenai acara pembibitan mangrove di Taman Wisata Alam (TWA) Mangrove Angke.

Gambar 3.1 Screenshot Penugasan via Whatsapp



Sumber: Penulis

Gambar diatas merupakan chat personal melalui Whatsapp dari Redaktur Pelaksana yaitu Sandy Pramuji kepada penulis untuk meliput kegiatan pembibitan mangrove di Taman Wisata Alam (TWA) Mangrove Angke.

Gambar 3.2. Screenshot Whatsapp Penugasan Ikut Wawancara Bersama Reporter Senior



Sumber: Penulis

Gambar diatas merupakan chat personal dari Reporter senior yaitu Andya, mengajak penulis untuk ikut wawancara ketua KPI terkait dengan pengawasan kepada Netflix. Dengan diberikan info terlebih dahulu penulis jadi lebih leluasa untuk mencari informasi terkait narasumber dengan topik yang akan ditanyakan.

Selain itu, ada juga penugasan yang diberikan oleh wartawan senior untuk ikut wawancara. Sebelum melakukan wawancara biasanya wartawan senior akan memberitahu kepada penulis agar penulis dapat melakukan riset tentang narasumber, dan bisa bertanya saat melakukan wawancara. Penugasan melalui aplikasi chatting Whatsapp dianggap lebih efektif dan hemat waktu dikarenakan pengiriman bahan liputan juga lebih cepat dan mudah.

Penulis juga pernah mendapatkan *e-mail* dari editor atau koordinator pelaksana untuk meliput konferensi pers peluncuran katalog IKEA 2020. Penghargaan Atlet PB Djarum Juara BWF World Championship 2019 dan. Pemberian tugas melalui *e-mail* biasanya akan lebih rinci terkait acara yang akan berlangsung dan narasumber siapa saja yang akan hadir. Hal ini akan membuat penulis melakukan riset sebelum melakukan peliputan. Berikut adalah contoh pesan penugasan melalui *e-mail*.

Penulis juga pernah mendapatkan penugasan yang mendadak dari editor yaitu Sandy Pramuji. Saat itu penulis diminta untuk meliput pemakaman BJ Habibie di Taman Makam Pahlawan (TMP) kalibata, Jakarta pusat. Penulis bersama dengan reporter magang yaitu Grace Loa diberikan tugas untuk mencari *Vox Popule* atau suara rakyat untuk menanyakan bagaimana kesan terhadap presiden Republik Indonesia ke-3, BJ Habibie. Penulis juga diberikan wejangan dari editor agar pergi sebelum pemakaman dimulai untuk menghindari keramaian.

**Gambar 3.3 Penugasan dari editor untuk meliput acara pemakaman
BJ Habibie**



Sumber: Penulis

3.3.2 Pengumpulan

Pengumpulan yang dimaksud adalah mengumpulkan data atau informasi terkait suatu peristiwa. Dalam mengumpulkan informasi, Eugene J. Webb dan Jerry R. Salancik (dalam Ishwara, 2014, p. 92) mengemukakan beberapa petunjuk yang dapat membantu wartawan dalam mengumpulkan informasi, yakni:

1. Observasi langsung dan tidak langsung dari situasi berita
2. Proses wawancara
3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik
4. Partisipasi dalam peristiwa.

Selama melakukan proses kerja magang, penulis menggunakan seluruh teknik pengumpulan informasi yang disebutkan Webb dan Salancik.

1. Observasi langsung dan tidak langsung

Observasi langsung adalah wartawan yang mengamati langsung suatu peristiwa dan dapat membuat cerita itu menjadi hidup (Ishrawara, 2011, p. 95). Observasi dibagi menjadi tiga yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung, dan observasi diam-diam. Observasi langsung adalah ketika wartawan ikut terlibat dalam peristiwa yang diliput.

Observasi langsung yang pernah dilakukan oleh penulis adalah ketika liputan mengenai sampah yang menumpuk di Kali Bahagia. Ketika datang ke lokasi, penulis menyusuri Kali Bahagia yang sudah dibersihkan dan yang masih menumpuk sampah. Penulis merasa bau yang tidak sedap saat melewati Kali Bahagia yang sedang dibersihkan. Bahkan permukaan Kali Bahagia pun sampai tidak terlihat karena menumpuknya sampah.

Gambar 3.4 Observasi langsung Kali Bahagia, Bekasi, Jawa Barat



Sumber: Penulis

Sementara untuk observasi tidak langsung, penulis tidak ikut terlibat secara langsung. Misalnya saat penulis ingin melakukan wawancara dengan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Bambang Brodjonegoro terkait pemindahan Ibukota Indonesia ke Kalimantan. Penulis mencoba mencari informasi melalui televisi maupun media online. Penulis jadi mengetahui dari media online maupun televisi tentang berapa luas wilayah yang akan dijadikan ibukota, akan dibangun apa saja disana, pembangunannya seperti apa.

**Gambar 3.5 observasi tidak langsung melalui media online
INDOPOS**



Sumber: Internet

**Gambar 3.6 Observasi tidak langsung melalui media online
WARTAKOTA EKONOMI.co.id**



Sumber: Internet

2. Proses Wawancara

Selain melakukan observasi, penulis juga melakukan wawancara baik secara tatap muka maupun via telepon selama melakukan kerja magang. Wawancara juga melibatkan interaksi verbal

antara dua orang atau lebih, biasanya difokuskan untuk masalah khusus (Ishwara, 2007, p. 85).

Penulis melakukan wawancara tatap muka saat menulis berita tentang Kali Bahagia. Penulis meminta keterangan dari RT setempat yaitu pak Sugeng untuk menceritakan secara detail tentang permasalahan yang ada di Kali Bahagia. Sebelum melakukan wawancara dengan RT setempat maupun warga, penulis melakukan riset dan menemukan beberapa fakta mengenai Kali Bahagia. Tumpukkan sampah yang ada di kali bahagia seberat 400 ton, dan menutupi sepanjang 1,5 hingga 2 kilometer aliran Kali Bahagia. Setelah melihat keadaan kali bahagia penulis berusaha menemui pak Sugeng selaku Ketua RT 13. Sebelum melakukan wawancara penulis mencoba menghidupkan suasana wawancara dengan mengobrol ringan terkait permasalahan yang ada. Seperti menanyakan sudah berapa lama ia tinggal di pinggiran Kali Bahagia, lalu selain menjadi ketua RT setempat apakah ia memiliki pekerjaan lain, dan bertanya apakah sejak awal ia tinggal di Kali Bahagia ini pernah ada sampah yang menumpuk.

Sebelum wawancara berlangsung, penulis meminta izin untuk melakukan perekaman melalui *voice note di smartphone*, dan juga meminta izin untuk mengambil gambar saat melakukan wawancara. Penulis kemudian menanyakan apa yang menyebabkan sampah menumpuk di Kali Bahagia, kemudian penulis mencoba mengembangkan pertanyaan dari jawaban pak sugeng, tidak hanay berpaku pada list pertanyaan.

3. Pencarian atau penelitian bahan-bahan melalui dokumen publik

Penulis mencari bahan melalui siaran pers yang biasanya dapat diakses oleh publik. Biasanya melalui website resmi milik negara untuk mencari informasi jika melakukan wawancara terkait dengan negara. Salah satu berita yang mengambil data dari publik mengenai pemberitaan Hutan Mangrove yang ada di Indonesia. Dalam hal ini penulis mencari tau tentang Hutan Mangrove di Indonesia melalu website resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Republik Indonesia, tentang keadaan mangrove di Indonesia. Penulis juga meminta bantuan kepada tim data Beritagar.id untuk dapat mengolah data yang ada, sehingga menjadi pelengkap dalam artikel.

4. Partisipasi dalam Peristiwa

Penulis pernah ikut berpartisipasi dalam suatu peristiwa. Salah satunya adalah peristiwa pemberian vaksin gratis oleh pemerintah daerah DKI Jakarta kepada kucing dan anjing di Balai Kota, Jakarta Pusat. Liputan ini merupakan inisiatif dari penulis, informasi tentang vaksin gratis untuk kucing dan anjing ini penulis dapatkan dari media sosial Instagram dari akun @jktinfo.

Gambar 3.7 Penulis mengetahui info vaksinasi gratis untuk Kucing dan Anjing Melalui Media Sosial Instagram, dari akun @jktinfo



Sumber: Internet

Gambar 3.8 Acara pemberian vaksin gratis kepada hewan peliharaan di DKI Jakarta



Sumber: Penulis

3.3.3 Evaluasi

Evaluasi atau data *evaluation* adalah proses menentukan informasi mana saja yang penting untuk dimasukkan ke dalam berita dari seluruh informasi yang didapat saat proses pengumpulan data, (Ishwara, 2007, p.91). Berita yang akan di publikasikan harus memiliki fokus sebagai pegangan berita dan hanya memilih bahan yang akan berhubungan dengan fokus tersebut, sehingga pembaca dan memahami apa isi berita tersebut.

Dalam praktik kerja magang, penulis masih meminta bantuan kepada editor saat menulis berita, untuk bahan apa saja yang perlu dimasukkan ke dalam berita. Bahan-bahan yang dimaksud berupa hasil seperti transkrip wawancara atau *doorstop* dari narasumber, rilis, dan informasi dari media sosial resmi pemerintah. Biasanya dari satu bahan peliputan dapat dijadikan beberapa *angle* berita sehingga bahan tersebut dapat dipecah dan digunakan sesuai *angle* berita yang diinginkan.

Seperti contoh pada saat liputan kegiatan pembibitan Mangrove di Taman Wisata Alam Angke. Setelah selesai acara penulis bertanya kepada redaktur pelaksana yaitu Sandy Pramuji untuk *angle* apa yang akan di jadikan tulisan, karena pada saat itu Menteri yang harusnya menghadiri acara tersebut tidak datang. Pada akhirnya redaktur pelaksana memberikan ide tentang artis yang datang pada acara tersebut dan juga tentang berlangsungnya acara pembibitan Mangrove tersebut secara general.

3.3.4 Penulisan

Pekerjaan wartawan tidak hanya sekedar mengetik tetapi juga menulis berita, (Ishwara, 2007, p.95). Setelah Informasi selesai dievaluasi, informasi tersebut ditulis dalam bentuk berita. Selama proses kerja magang, penulis menulis dua jenis berita yakni berita lugas/*hard news* dan berita lunak/*feature*. Berita lugas berbentuk laporan yang dimulai dengan pandangan umum yang dilanjutkan sesuai topiknya (Ishwara, 2014, p. 82). Berita lugas menggunakan pola piramida terbalik yang memuat ringkasan atau *lead* pada awal dan detail di akhir berita (Ishwara, 2007, p. 116).

Dalam proses penulisan berita lugas, penulis menentukan judul berdasarkan fokus berita yang ingin diangkat. Yunus (2012, p. 75-76) menyebut judul berita menjadi bagian penting dalam berita karena judul berguna untuk menarik perhatian dan minat pembaca. Judul berita lugas harus memuat enam syarat yakni provokatif, singkat dan padat, relevan dan representatif, fungsional, menggunakan bahasa baku, dan spesifik (Yunus, 2012, p. 77-78).

Setelah menentukan judul, penulis mulai menulis *lead* atau pembuka berita. *Lead* ada di bagian awal berita berbentuk ikhtisar singkat yang memiliki relevansi paling kuat dengan judul berita. *Lead* mencakup unsur 5W1H (apa, di mana, kapan, mengapa, siapa, bagaimana) sebagai indikator utama dalam mengundang ketertarikan pembaca dan memiliki tingkat kepentingan yang tinggi (Yunus, 2012, p. 70). Pada berita lugas, *lead* berupa fokus peristiwa atau ringkasan tentang apa yang terjadi atau yang sering disebut *summary lead*.

Setelah menulis *lead*, penulis menulis bagian *body* atau tubuh berita. Ishwara (2007, p. 98) menyatakan tubuh berita berisi fakta atau kutipan yang mendukung *lead*, termasuk menyebutkan sumber informasi berita. Dalam penulisan tubuh berita, penulis memasukkan kutipan dari narasumber yang menjadi informan berita yang sudah dipilih dari seluruh transkrip wawancara atau *doorstop*, ditambah data-data yang mendukung dan sesuai dengan judul berita. Ishwara (2007, p. 130) menyebut kutipan yang baik bisa mendukung pembuka dan memperkuat informasi dalam berita.

Sementara itu, berita lunak adalah berita yang kreatif, subyektif, yang dirancang untuk menyampaikan informasi dan hiburan kepada pembaca (Ishwara,

2014, p. 85). Terdapat beberapa jenis berita lunak, tetapi yang penulis kerjakan saat proses kerja magang adalah berita *sidebar*, profil organisasi, berita *feature* yang komprehensif, *feature* layanan, dan untaian mutiara. Menurut Ishwara (2014, p. 87), berita *sidebar* adalah berita yang mendampingi berita utama..

Berita profil organisasi adalah berita satu organisasi atau proyek mengenai grup atau perusahaan yang detail dan mendalam (Ishwara, 2014, p. 87). Penulis membuat berita jenis ini saat penulis menulis artikel berita profil partai politik peserta pemilihan umum 2019.

Berita *feature* yang komprehensif menggambarkan arah dan perkembangan suatu isu berita. Berita ini lebih bersifat analitik dan interpretatif (Ishwara, 2014, p. 88). Menurut Ishwara (2014, p. 89) mengartikan *feature* layanan sebagai berita yang menggambarkan bagaimana cara menjawab kebutuhan hidup sehari-hari (*how-to*). Berita ini juga dikenal sebagai *service journalism*.

Salah satu jenis *feature* yang paling banyak penulis buat selama proses kerja magang adalah untaian mutiara. Untaian mutiara atau yang di Liputan6.com disebut *magic number* adalah *feature* “kolektif” seperti pada anekdot tentang topik umum (Ishwara, 2014, p. 90).

Setiap media memiliki gaya penulisan berita yang berbeda-beda. Gaya Beritagar.id saat menulis kutipan dalam berita adalah menyebutkan nama pertama atau jabatan dan nama lengkap sumber kutipan bila belum disebutkan sebelumnya, diikuti dengan tempat, dan waktu pengutipan sumber. Gaya penulisan waktu di Beritagar.id menggunakan angka yang disusun dengan format nama hari (tanggal/bulan/tahun). Misalnya untuk tanggal 15 Agustus 2019, cara penulisannya adalah Senin (15/8/2019). Jumlah paragraf dalam sebuah berita kurang lebih 4-6 paragraf dengan 2-3 kalimat di setiap paragrafnya.

Setelah berita selesai ditulis, penulis memeriksa kembali informasi yang ada di berita dan juga kesalahan pengetikan. Saat penulis tandem bersama reporter lain di lapangan, reporter tersebut juga membantu memeriksa hasil tulisan penulis. Apabila sudah benar, penulis mengirimkan berita ke *e-mail* redaksi untuk disunting oleh editor atau koordinator peliputan.

3.3.5 Penyuntingan

Artikel berita yang penulis kirim melalui *e-mail* akan ditandai oleh editor atau koordinator peliputan yang akan menyunting berita. Menurut Yunus (2012, p. 86), proses menyunting berita bertujuan untuk mengetahui dan melihat kembali tulisan-tulisan berita yang telah disusun agar sesuai dengan tujuan komunikasi yang diharapkan. Selain itu, proses mengedit juga berfungsi untuk memastikan berita telah disusun dengan baik dan benar agar berita lebih enak dibaca dan komunikatif. Menurut Yunus (2012, p.86-87) terdapat beberapa fokus dalam proses penyuntingan, yakni:

1. Mengoreksi naskah dan menghindari kesalahan pengetikan
2. Menjadikan tulisan lebih menarik
3. Mengecek aspek kata, kalimat, dan penggunaan istilah
4. Memperhatikan pemilihan kata dan gaya Bahasa
5. Menghindari pemaian kata dan nada konotatif
6. Berorientasi pada Bahasa populer agar mudah dipahami

Penyuntingan di subdivisi Berita Beritagar.id juga dilakukan dalam dua tahap, yaitu Pengeditan dan verifikasi. Bagian yang kerap disunting oleh editor atau koordinator peliputan adalah bagian judul. Judul harus dibuat menarik sehingga menarik minat pembaca untuk mengklik berita tersebut.

Table 3.3 Contoh Artikel yang Paling Banyak Disunting

Unsur	Tulisan Sebelum Disunting	Tulisan Sesudah Disunting
Judul	Peringatan Hari Mangrove Se-Dunia Dengan Menanam Bibit Mangrove	Menanam mangrove, memperkuat pertahanan pesisir https://beritagar.id/artikel/berita/menanam-mangrove-memperkuat-pertahanan-pesisir

<p><i>Lead</i></p>	<p>Dalam memperingati Hari Konservasi Ekosistem Internasional Day setiap tahunnya yang jatuh pada tanggal 26 juli. Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) bersama dengan Kementrian lingkungan Hidup dan kehutanan melakukan penanaman bibit mangrove di Taman Wisata Alam (TWA), Angke kapuk, Jakarta, kamis (15/8/2019).</p>	<p>Bagi negara dengan pesisir pantai yang panjang seperti Indonesia, mangrove (bakau) berarti penting. Selain melestarikan ekosistem, tanaman itu juga berperan menjaga daratan jika gelombang besar, terutama tsunami yang ditakutkan, melanda.</p> <p>Oleh karena itulah, dalam memeringati Hari Konservasi Ekosistem Internasional yang jatuh setiap 26 Juli, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN) menyelenggarakan Mangrove Volunteers Day 2019 di Taman Wisata Alam, Angke Kapuk, Jakarta Utara, Kamis (15/8/2019).</p>
<p><i>Body</i></p>	<p>Eksekutif Direktur YKAN Rizal Algamar menuturkan, bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian kita</p>	<p>Penanaman bibit mangrove menjadi bagian utama dari acara yang merupakan bagian dari program Mangrove Ecosystem Restoration Alliance/Aliansi Restorasi Ekosistem Mangrove (MERA). Program tersebut diinisiasi oleh YKAN untuk melibatkan pemerintah dan korporasi</p>

	<p>terhadap hutan mangrove. Bekerjasama dengan korporasi dan juga pemerintah diharapkan bisa membuat banyak dampak positif.</p> <p>“Kami yakin dengan bantuan mitra-mitra dan juga pemerintah, kegiatan ini akan berlangsung seterusnya untuk membuat lingkungan kita menjadi lebih baik,” katanya saat pembukaan kegiatan ini berlangsung.</p> <p>Mitra-mitra yang ikut dalam kegiatan pelestarian mangrove ini adalah PT.Indofood</p>	<p>dalam proyek pelestarian tanaman bakau. Salah satu daerah yang jadi sasaran restorasi mereka adalah Muara Angke.</p> <p>Korporasi yang telah ikut dalam program MERA adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk., Asia Pulp and Paper, PT Chevron Pacific Indonesia, dan PT Djarum.</p> <p>Direktur Eksekutif YKAN, Rizal Algamar, mengharapkan kerja sama lembaganya dengan korporasi dan pemerintah bisa memberikan dampak positif pada program restorasi tersebut.</p> <p>"Kami yakin dengan bantuan mitra-mitra dan juga pemerintah, kegiatan ini akan berlangsung seterusnya untuk membuat lingkungan kita menjadi lebih baik," kata Rizal saat membuka acara.</p> <p>Presiden Direktur PT Chevron Pacific Indonesia, Albert Simanjuntak, mengatakan bahwa mengembalikan fungsi hutan mangrove dan suaka margasatwa amat penting bagi kelestarian kawasan pesisir.</p> <p>"Kegiatan ini untuk mengembalikan ekosistem terutama di kawasan pesisir, karena hutan mangrove yang sehat</p>
--	---	---

	<p>Sukses Makmur,Tbk, Asia Pulp and Paper, PT. Chevron Pacific Indonesia, dan yang terakhir adalah PT. Djarum.</p> <p>Presiden Mitra Korporat Albert Simanjuntak mengatakan kegiatan yang dilakukan hari ini merupakan salah satu acara besar bagi para mitra untuk merestorasi dan mengembalikan fungsi sistem mangrove, dan suaka margasatwa.</p> <p>“Kegiatan ini untuk mengembalikan ekosistem terutama di Kawasan pesisir, karena hutan</p>	<p>merupakan garda pertahanan yang pertama,” ucap Albert.</p> <p>Pada kesempatan itu ditanam 270 bibit mangrove sebagai pembuka. Menurut Rizal, target mereka adalah menanam 1.000 bibit dari empat jenis mangrove, yaitu <i>Rhizophora mucronata</i>, <i>Rhizophora stylosa</i>, <i>Rhizophora apiculata</i>, dan <i>Sonneratia alba</i>.</p> <p>Ada sekitar 300 orang yang terlibat dalam penanaman bibit tersebut, termasuk beberapa pesohor Indonesia. Pekerja seni yang tampak ikut menanam mangrove antara lain aktor Richard Kyle, serta musisi Tyo Nugros, Ariyo Wahab, Noey Jeje, dan Kin Aulia yang merupakan para personel band Wolftank.</p> <p>Tyo mengatakan ia dan kawan-kawannya terketuk hati untuk ikut kegiatan menanam mangrove karena sudah saatnya semua pihak, termasuk musisi dan pekerja seni, ikut melestarikan lingkungan dan berbakti pada alam.</p> <p>"Apa yang kita lakukan saat ini akan berguna bagi kehidupan generasi selanjutnya," ujar mantan penggebuk drum ban Dewa itu.</p>
--	--	---

	<p>mangrove yang sehat merupakan garda pertahanan yang pertama,” ucapnya.</p> <p>Selain pemerintah dan juga korporasi, kegiatan ini juga mengajak para pekerja seni seperti Richard kyle dan juga grup band wolf tank yang berisikan Tyo Nugros yang merupakan eks drummer Dewa 19, Ariyo Wahab Gitaris dan Vokalis The Dance Company, Noey Jeje pemain bass Java Jive, dan Kin Aulia yang merupakan gitaris The Fly.</p> <p>Melihat kondisi hutan mangrove yang rusak membuat tyo dan</p>	<p>Indonesia adalah negara dengan tutupan hutan mangrove terluas di dunia saat ini, mencapai sekitar <u>3,5 juta hektare</u>. Namun, lebih dari 30 persennya, menurut data Potensi Desa (Podes) Biro Pusat Statistik (BPS), berada dalam kondisi rusak.</p> <p>Padahal, seperti telah disebutkan di atas, selain berperan penting dalam melestarikan ekosistem, mangrove juga vital untuk <u>mengadang tsunami</u> yang mengancam daerah pesisir.</p> <p>Badan Pangan dan Pertanian Dunia (FAO), dalam <i>Tsunami mitigation by mangroves and coastal forests</i>, memberi contoh keberhasilan di Tamil Nadu, India. Sekitar 700 orang yang tinggal di sebuah dusun selamat dari tsunami karena kampung itu terletak antara 100 meter hingga 1 kilometer dari hutan bakau.</p> <p><u>Riset Environmental Justice Foundation</u> (EJF, 2006) menyebut hutan mangrove mampu mengurangi ketinggian dan kecepatan tsunami, lalu mendistribusikannya di antara kanal dan sungai, sehingga mengurangi tingkat genangan.</p> <p>Kawasan hutan mangrove yang baik juga bisa membantu meningkatkan perekonomian penduduk sekitar. Ada kayu yang bisa dimanfaatkan, ikan yang bisa ditangkap, bahkan jadi <u>tempat wisata</u> yang memberi keuntungan tambahan.</p>
--	--	--

	<p>kawan-kawan terketuk hatinya untuk mengikuti kegiatan ini.</p> <p>“Pelestarian hutan mangrove ini bukan hanya dari pemerintah saja, tapi juga perlu dari musisi maupun pekerja seni, karena ini sudah saatnya untuk melestarikan lingkungan, dan berbakti pada alam,” kata Tyo Nugros.</p> <p>Ia juga mengatakan bahwa apa yang dilakukan saat ini akan berguna bagi kehidupan generasi selanjutnya.</p> <p>Kegiatan ini juga mengajak semua elemen yang bergabung untuk</p>	
--	---	--

	<p>ikut menanam bibit pohon mangrove agar bisa mencegah terjadinya abrasi.</p>	
--	--	--

artikel ini dibuat saat memperingati saat hari mangrove sedunia. Ada banyak hal yang dipelajari untuk membuat artikel yang lebih baik lagi. Penulis diajarkan untuk tidak hanya terpaku pada informasi yang didapat saat acara berlangsung, tetapi juga menggali lebih dalam informasi dari berbagai sumber. Dalam artikel yang sudah disunting oleh Sandy Pramuji sebagai editor juga redaktur pelaksana ia mengubahnya menjadi artikel yang memiliki banyak informasi tidak hanya tentang acara saat hari mangrove sedunia. Banyaknya penyuntingan yang dilakukan oleh editor karena penulis masih belum bisa mendeskripsikan situasi secara lebih rinci. Penulis harus lebih banyak membaca agar dapat menguasai berbagai macam kosa kata untuk membuat kalimat menjadi lebih mudah dipahami.

Tabel 3.4 Contoh Artikel yang Paling Sedikit Disunting

Unsur	Tulisan Sebelum Disunting	Tulisan Sesudah Disunting
Judul	Mengenalkan makanan Tradisional Indonesia Melalui Festival Kuliner dan Belanja.	Kemenpar gelar festival kuliner dan belanja untuk keempat kali https://beritagar.id/artikel/berita/kemenpar-gelar-festival-kuliner-dan-belanja-untuk-keempat-kali
<i>Lead</i>	Perhelatan Wonderful	Perhelatan Wonderful Indonesia Culinary & Shopping Festival (WICSF) 2019

	<p>Indonesia Culinary & Shopping Festival (WICSF) 2019 kembali digelar. Kementerian Pariwisata (Kemenpar) dibantu oleh Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI), festival ini sudah ke-4 kalinya digelar. Menggabungkan wisata kuliner dan belanja sebagai salah satu produk pariwisata andalan yang dapat mendongkrak kunjungan wisatawan.</p>	<p>kembali digelar. Kementerian Pariwisata (Kemenpar) dibantu oleh Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) menggelar festival kuliner dan belanja ini untuk keempat kali.</p>
<i>Body</i>	<p>Penyelenggaraan WICFS ini akan berlangsung selama satu bulan, mulai dari 27 September-27 Oktober 2019. Acara akan dibuka</p>	<p>Kemenpar sengaja menggabungkan wisata kuliner dan belanja untuk mendongkrak kunjungan wisatawan. Festival ini akan berlangsung selama satu bulan, mulai 27 September hingga 27 Oktober 2019. Pembukaan resmi festival ini akan digelar di Mal Pluit Village, Jakarta Utara.</p>

	<p>secara resmi di Mall Pluit Village, Jakarta Utara. Acara ini juga diadakan dalam rangka memperingati Hari Pariwisata Dunia (World Tourism Day).</p> <p>Menteri Pariwisata Arief Yahya mengatakan bahwa dirinya mendukung penuh terhadap acara WICSF, dan acara ini akan menjadi kalender event Kementrian Pariwisata</p> <p>“Jadi ini sudah tahun ke empat kuliner dan belanja diadakan, untuk pariwisata kenapa menjadi penting, karena acara ini masuk top 100 calender of event</p>	<p>Pembukaan resmi juga menandai peringatan Hari Pariwisata Dunia (World Tourism Day).</p> <p>Menteri Pariwisata Arief Yahya mengatakan festival tahunan ini memang kalender resmi Kemenpar. Kementeriannya, ujar Arief, memiliki 100 kalender dalam setahun.</p> <p>“Jadi ini sudah tahun ke empat festival kuliner dan belanja diadakan. Untuk pariwisata menjadi penting karena acara ini masuk <i>top 100 calendar of event</i> dan kita akan terus mendukungnya," katanya dalam konferensi pers di Kantor Kemenpar, Jakarta, Selasa (17/9/2019). Sementara itu Ketua Umum APPBI, Stefanus Ridwan, menambahkan bahwa kegiatan WICSF 2019 dapat menjadi daya tarik baik bagi wisatawan lokal dan mancanegara. Dengan begitu, pusat perbelanjaan diharapkan bisa berperan menjadi salah satu destinasi wisata di Indonesia.</p> <p>"Ini acara keempat yang rutin kami gelar. Puji Tuhan bahwa kita semua bisa tetap konsisten pada tanggal yang sama, hari yang sama, dan semoga lebih meriah," ujarnya.</p>
--	---	--

	<p>dan kita akan terus mendukungnya, katanya dalam konferensi pers di Kantor Kementerian Pariwisata, Jakarta, Selasa (17/9/2019).</p> <p>Sementara itu Ketua Umum APPBI, Stefanus Ridwan, menambahkan bahwa kegiatan WICSF 2019 dapat menjadi daya tarik baik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga kedepannya pusat perbelanjaan bisa berperan menjadi salah satu destinasi wisata di Indonesia.</p> <p>“Ini acara yang keempat kita secara rutin mengadakan acara ini. Puji</p>	<p>Stefanus juga optimistis bahwa kehadiran acara WICSF dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Indikatornya adalah meningkatnya jumlah pusat perbelanjaan yang akan berpartisipasi dalam WICSF 2019 dibandingkan edisi terdahulu.</p> <p>"Tahun lalu pesertanya hanya 150. Tapi tahun ini hampir semua anggota APPBI ikut. Jumlah anggota APPBI ada 321, tapi yang memastikan ikut ada 300-an," katanya.</p> <p>Festival kuliner dan belanja 2019 akan mengangkat berbagai macam jajanan pasar hingga jajanan kekinian. Misalnya nasi gudeg, nasi pedas Bali, hingga Roti Srikaya khas Pontianak.</p> <p>Adapun jajanan pasar tradisional Indonesia yang dijajakan dalam festival kuliner akan berasal dari kalangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sehingga nantinya makanan Indonesia dapat dikenal di kancah Internasional dan mampu meningkatkan omzet dan transaksi UMKM.</p> <p>Mengedepankan batik</p> <p>Sajian kuliner nusantara itu akan dilengkapi dengan ragam program belanja</p>
--	---	--

	<p>Tuhan bahwa kita semua bisa tetap konsisten pada tanggal yang sama juga hari yang sama, dan semoga lebih meriah,” ujarnya.</p> <p>Stefanus juga optimis bahwa dengan diadakannya kembali acara WICSF dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah pusat perbelanjaan yang berpartisipasi dalam WICSF 2019 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.</p> <p>“Perbedaan kita dengan tahun sebelumnya, kalau tahun lalu</p>	<p>dan diskon di seluruh pusat perbelanjaan yang berpartisipasi. Dan lebih istimewa, WICSF 2019 bertepatan dengan perayaan 10 tahun Batik Indonesia masuk Daftar Representatif sebagai Budaya Tak-benda Warisan Manusia pada tahun 2009 oleh UNESCO.</p> <p>Itu sebabnya batik akan dikedepankan pada festival belanja ini. Seluruh motif batik khas daerah akan tampil. Misalnya batik Pekalongan, batik Jepara, batik Solo, dan batik Tasik. Motifnya pun beragam, mulai tulis hingga cetak (<i>print</i>).</p> <p>Batik akan dipamerkan dalam berbagai acara WICSF 2019 di pusat perbelanjaan. Misalnya Gebyar Batik Muda Nusantara, Pesona Batik Wastra Nusantara, dan Indonesia Culture Exhibition.</p> <p>Ada pula kelas membatik oleh Rumah Batik Palbatu di Menteng, Jakarta, untuk meningkatkan antusiasme masyarakat dan mendorong pertumbuhan batik di pasar global. Seperti halnya sektor kuliner, wisata belanja ini juga akan melibatkan UMKM.</p>
--	---	--

	<p>pesertanya hanya 150. Tapi tahun ini hamper semua APPBI itu ikut, jumlah anggota APPBI itu ada 321, tapi yang memastikan ikut ada 300an,” Katanya.</p> <p>WICSF 2019 ini akan mengangkat berbagai macam jajanan pasar hingga jajanan kekinian, seperti Nasi Gudeg, Nasi Pedas Bali, hingga Roti Srikaya khas Pontianak. Selain itu, WICSF ini juga bertujuan untuk mengangkat jajanan tradisional Indonesia khususnya yang dikelola oleh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Sehingga nantinya</p>	
--	---	--

	makanan Indonesia dapat dikenal di kancah Internasional dan mampu meningkatkan omzet dan transaksi UMKM.	
--	---	--

Artikel diatas merupakan salah satu contoh penyuntingan yang dilakukan oleh editor Hedi. Dii bagian judul, editor mengganti judul yang lebih menarik dibandingkan dengan judul penulis. Pada hari konfensi pers penulis tidak dapat melakukan *door stop* dengan Menteri pariwisata sehingga informasi yang dimiliki oleh peneulis tidak beragam.

3.4 Kendala

Selama menjalani praktik kerja magang sebagai reporter di subdivisi Berita Bertitagar.id, penulis menemui beberapa kendala yang memperlambat performa penulis. Beberapa kendala tersebut antara lain:

1. Terhambat ide dalam mencari *angle* tulisan saat sedang berada di kantor. Kadang-kadang penulis diminta untuk bekerja dari kantor dan tidak meliput ke lapangan sehingga sumber informasi berita hanya berasal dari internet dan/atau wawancara narasumber via telepon. Sementara itu, penulis kurang pandai dalam mencari *angle* untuk berita *soft news* sehingga membuat penulis kebingungan dalam menulis berita dari kantor.
2. Kurangnya koordinasi antara editor di *newsroom* sehingga konten berita yang dibuat penulis ada yang hampir sama atau mirip dengan berita yang dibuat oleh wartawan lain.
3. Penulis sering diajak untuk ikut wawancara bersama senior, tetapi baru diberi tahu beberapa jam sebelum wawancara, sehingga penulis kurang menguasai topik yang akan ditanyakan kepada narasumber.

3.5 Solusi

Sebagai upaya mengatasi kendala-kendala di atas, penulis mengupayakan beberapa solusi. Beberapa di antaranya:

- a. Penulis melihat berita-berita yang sudah ditayangkan di laman Beritagar.id sebagai acuan *angle* apa saja dan untuk menambah informasi terkait kejadian yang telah terjadi.
- b. Penulis meminta bantuan dari reporter media lain yang sudah biasa dan mengerti bagaimana meliput agenda tersebut lalu menelpon koordinator peliputan untuk mengecek *angle* berita.
- c. Penulis menanyakan di tugas yang akan dilakukan besok kepada editor, sehingga penulis mengetahui tema apa yang akan dibicarakan saat bertemu narasumber.